

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja sama antara PT L'Oreal dengan Kemdikbud merupakan fenomena kerja sama internasional aktor negara dengan aktor non-negara yang memiliki kepentingan bersama dalam mengembangkan sumber daya manusia di Indonesia bidang tata kecantikan, khususnya tata rambut. Selain kepentingan yang sama, kerja sama bertujuan dalam menjawab permasalahan bersama berupa ketidakcocokan kompetensi lulusan sekolah vokasi dengan kriteria yang dicari oleh industri. Konsep *link and match* yang menjadi fokus dalam dunia pendidikan vokasi dan kurangnya kompetensi tenaga kerja dalam bidang tata kecantikan rambut menjadi latar belakang yang mendorong terjadinya kerja sama oleh PT L'Oreal dengan Kemdikbud.

Sebagai perusahaan multinasional yang berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, PT L'Oreal menggandeng institusi pendidikan sebagai mitra walaupun dalam praktiknya program CSR yang dijalankan kurang sesuai dengan tujuan utama perusahaan yaitu menyejahterakan kalangan pra-sejahtera karena tidak dapat digeneralisasi bahwa setiap peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang kurang mampu. Untuk itu kemudian program kerja sama berubah yang semula CSR menjadi program kelas industri karena lebih cocok dengan tujuan dan kondisi instansi pendidikan kejuruan serta aspek bisnis yang menjadi pertimbangan penting suatu perusahaan multinasional.

Kerja sama *business to government* ini membuktikan bahwa kepentingan yang sama dapat menciptakan kondisi *positive sum game* sehingga tidak ada pihak yang dirugikan dalam pelaksanaannya. Tiap-tiap pihak menjalankan kerja sama dengan sikap baik guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh kedua pihak baik Kemdikbud maupun L'Oreal. Bahkan, tidak hanya dua aktor utama dalam kerja sama yang mendapatkan manfaat signifikan dalam penerapannya, namun pihak-pihak lain yang terlibat dalam kerja sama seperti sekolah, guru

sebagai tenaga pendidik, serta peserta didik turut mendapatkan dampak positif dari kerja sama peningkatan SDM tata kecantikan rambut di Indonesia. Baik program Beauty for a Better Life sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, maupun pelatihan profesional dalam kelas industri Hairducation keduanya berjalan dengan baik dan memberi manfaat secara signifikan bagi tiap pihak dalam kerja sama.

6.2 Saran

SDM merupakan aspek penting bagi suatu negara sebagai aktor pembangunan terutama dalam mendorong perekonomian melalui penyediaan tenaga kerja yang kompeten. Lalu, yang tidak kalah penting adalah pendidikan sebagai suatu basis dalam membangun masyarakat sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga pembangunan SDM serta peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang penting untuk terus diupayakan, baik dalam bidang tata kecantikan maupun pada bidang lainnya. Penting bagi pemerintah sebagai aktor negara untuk mencapai kepentingan nasional berupa kemajuan pendidikan dan penciptaan SDM berkualitas dalam wujud kerja sama sehingga lebih efisien tidak hanya dengan aktor negara lainnya namun juga aktor non-negara dalam wujud sinergi dan kolaborasi. Tidak hanya bersinergi dengan partner dalam kerja sama namun juga dengan SMK sebagai salah satu institusi pencetak sumber daya manusia sekaligus tenaga kerja berkualitas yang berkontribusi dalam perekonomian negara.

Terkait dengan program kerja sama pengembangan SDM tata kecantikan rambut antara L'Oreal dan Kemdikbud yang memberikan manfaat signifikan bagi seluruh pihak yang terlibat, akan lebih baik jika kendala dan tantangan yang dihadapi oleh tiap sekolah menjadi pembelajaran serta evaluasi untuk menjadikan program lebih baik lagi kedepannya. Untuk meningkatkan kualitas program, dapat dilakukan dengan cara memperbarui *skill* para guru sebagai agen transfer pengetahuan dan keterampilan yang mungkin dapat diagendakan setiap beberapa bulan sekali atau setahun sekali agar lebih mengikuti perkembangan tren. Selain itu, pembaruan tempat praktik dan peralatan praktik

yang sudah usang dapat mendukung kelancaran program dan memberikan efek *refreshment* yang dapat menambah motivasi para peserta dalam program.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik seperti tulisan ini, diharapkan dapat melakukan riset lebih mendalam mengenai kerja sama dari sisi perusahaan multinasional yaitu PT L'Oreal dalam mewujudkan kepentingannya terutama yang berkaitan dengan tujuan keuntungan atau menjadi motif dalam kerja sama yang sesuai dengan karakteristik suatu perusahaan multinasional.